

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Data

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2021 sampai dengan 10 Maret 2021 di MTsN 6 Blitar. Kelas yang digunakan sekaligus sebagai sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII.2 dan kelas VII.3 MTsN 6 Blitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Pengaruh gaya belajar *Kinestetik* terhadap hasil belajar fikih peserta didik kelas VII di MTsN 6 Blitar". Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian Eksperimen Semu karena bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat serta berapa besar pengaruh sebab akibat tersebut. Penelitian ini melibatkan 2 kelas yang diberi perlakuan yang berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus yang disebut kelas eksperimen yakni kelas VII.2 MTsN 6 Blitar dan kelas yang tidak diberiperlakuan khusus disebut kelas kontrol yakni kelas VII.3 MTsN 6 Blitar.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di MTsN 6 Blitar. Karena teknik sampling yang dipilih oleh peneliti adalah *purposive sampling*. Maka peneliti mengambil sampel peserta didik kelas VII.2 MTsN 6 Blitar 33 peserta didik, dan peserta didik kelas VII.3 MTsN 6 Blitar 34 peserta didik, Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagai mana terlampir. Materi yang digunakan adalah "shalat jama

dan qhasar”, dimana pada kelas eksperimen diterap kangaya belajar *Kinestetik* dan pada kelas control menerapkan gaya belajar *visual*.

Data - data sekolah seperti profil sekolah, sarana sekolah dan prasarana yang dimiliki sekolah dan dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkann data-data dari, proses kegiatan. Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar pada materi ”shalat jama dan qhasar”, siswa kelas VII.2 dan kelas VII.3 MTsN 6 Blitar tahun 2020\2021.

Metode tes ini terdapat 20 soal pilihan ganda mengarah kognitif, 17 soal angket tentang pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar afektif dan psikomotor, penilaian sikap dan psikomotorik siswa, yang mana soal tersebut telah melalui tes validitas oleh dosen ahli yaitu. Dr.H.M. MutahibunNafis, M. Ag.

Data yang telah divalidasi, selanjutnya peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada pihak MTsN6 Blitar dan berkoordinasi dengan wakil kepala waka) kurikulum beserta guru mata pelajaran fikih. Kemudian peneliti merencanakan dan membuat perangkat pembelajaran yang dibutuhkan selama penelitian.

Lama penelitian. Penelitian dilaksanakan selama 3 kali pertemuan untuk kelas control dan 3 kali pertemuan untuk kelas eksperimen. Penelitian dilakukan selama 3 minggu. Penelitian dimulai pada tanggal 17 Februari 2021. Pertemuan pertama dimulai dengan pelaksanaan *pretest* kepada kelas eksperimen pada hari Rabu tanggal 10 Februari 2021 dan pekasanaan

pretest kepada kelas kontrol pada Rabu tanggal 10 Maret 2021. *Pretest* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa tentang shalat jama' dan qasar.

Penelitian dilaksanakan selama 3 kali pertemuan untuk kelas control dan 3 kali pertemuan untuk kelas eksperimen. Penelitian dilakukan selama 3 minggu. Penelitian dimulai pada tanggal 24 Februari 2021. Pertemuan pertama dimulai dengan pelaksanaan *pretest* kepada kelas eksperimen pada hari Rabu tanggal 24 Februari 2021 dan pelaksanaan *pretest* kepada kelas control pada Rabu tanggal 24 Februari 2021. *Pretest* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa tentang shalat jama dan qasar.

Pertemuan kedua yaitu proses. Dilaksanakan dengan pemberian perlakuan berupa penyampaian materi tentang shalat jama' dan qasar pada hari Rabu tanggal 3 Maret 2020 untuk kelas eksperimen dan hari Rabu tanggal 3 Maret 2020 untuk kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen yaitu kelas VII.2 peneliti memberikan perlakuan dengan pembelajaran gaya belajar *Kinestetik* dengan materi shalat jama' dan qasar, dan untuk kelas kontrol yaitu kelas VII.3 tanpa perlakuan khusus yaitu dengan gaya pembelajaran *Visual* dengan materi yang sama.

Pertemuan ketiga peneliti melakukan *posttest* kepada kelas eksperimen pada Rabu 10 Maret 2020 dan kelas kontrol pada Rabu tanggal 3 Maret 2020. Data hasil *posttest* ini digunakan sebagai alat untuk

mengambil data hasil belajar fikih peserta didik yang dipakai sebagai sampel penelitian. Hal ini untuk mengetahui seberapa besar penguasaan pengetahuan siswa setelah pembelajaran dilakukan.

B. Pengujian Hipotesis

Data yang diperlukan sudah terkumpul langkah selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian terhadap instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas. Pengujian prasyarat sebelum menggunakan *t-test* yaitu dengan uji homogenitas dan uji normalitas, dan kemudian pengujian hipotesis dengan uji-t.

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Peneliti memberikan soal *post test* kepada siswa yang dijadikan sampel penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan validitas kepada ahli agar soal-soal yang digunakan dalam penelitian untuk meneliti hasil belajar siswa valid atau tidak valid. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Uji validitas ahli menggunakan 1 ahli yaitu dosen IAIN Tulungagung. Soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak(dapat dilihat di lampiran) untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya ke 20 soal pilihan ganda dan 17 soal angket dinyatakan layak untuk

dijadikan tes pada siswa, meskipun ada sedikit pembenahan pada soal dan angketnya.

Uji validitas empiris, peneliti melakukan uji coba soal instrumen tes sebanyak 20 soal dan 17 soal angket siswa kelas 7 MTsN 6 Blitar, setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah soal tersebut valid atau tidak. Dengan menggunakan pengujian dengan bantuan SPSS 22.0 *windows* dapat diketahui bahwa soal dan angket tersebut dinyatakan valid sebagaimana terlampir.

Rekapitulasi uji validitas item instrumen penelitian pengaruh *problem based learning* terhadap hasil belajar

Tabel 4.1

Variabel	No items	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
Variabel X2 terhadap hasil belajar kognitif	Item 1	0. 614	0.312	Valid
	Item 2	0.515	0.312	Valid
	Item 3	0.440	0.312	Valid
	Item 4	0.549	0.312	Valid
	Item 5	0.564	0.312	Valid
	Item 6	0. 642	0.312	Valid
	Item 7	0.267	0.312	Tidak Valid
	Item 8	0.143	0.312	Tidak Valid
	Item 9	0.143	0.312	Tidak Valid
	Item 10	0.440	0.312	Valid
	Item 11	0.440	0.312	Valid
	Item 12	0.440	0.312	Valid
	Item 13	0.549	0.312	Valid
	Item 14	0. 564	0.312	Valid
	Item 15	0. 642	0.312	Valid
	Item 16	0.119	0.312	Tidak valid
	Item 17	0.017	0.312	Tidak valid

	Item 18	0.143	0.312	Tidak Valid
	Item 19	0.440	0.312	Valid
	Item 20	0.440	0.312	Valid
Variabel X1 terhadap hasil belajar	Item 1	0.137	0.312	Tidak valid
	Item2	0.556	0.312	Valid
	Item 3	0.748	0.312	Valid
	Item 4	0.302	0.312	Valid
	Item 5	0.474	0.312	Valid
	Item 6	0.589	0.312	Valid
	Item 7	0.622	0.312	Valid
	Item 8	0.631	0.312	Valid
	Item 9	0.676	0.312	Valid
	Item 10	0.462	0.312	Valid
	Item 11	0.534	0.312	Valid
	Item 12	0.590	0.312	Valid
	Item 13	0.298	0.312	Tidak Valid
	Item 14	0.418	0.312	Valid
	Item 15	0.287	0.312	Tidak Valid
	Item 16	0.267	0.312	Tidak Valid
	Item 17	0.748	0.312	Valid

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hasil perhitungan validitas intrumen gaya belajar *kinestetik* belajar kognitif dari 20 item terdapat 14 tem yang valid. Rekapitulasi skor jawaban oleh responden untuk validitas pengaruh gaya belajar *Kinestetik* dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan hasil perhitungam validitas instrumen pengaruh gaya belajar *Kinestetik* terhadap hasil belajar dari 17 item, terdapat **14 item yang valid**. Rekapitulasi

skor jawaban oleh responden untuk validitas pengaruh *gaya belajar Kinestetik* terhadap hasil belajar dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang diujikan reliable dalam memberikan hasil pengukuran hasil belajar siswa. Untuk menguji reliabilitas instrument, dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha-Cronbac* dengan bantuan SPSS 22.0 *for windows*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada table

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas X terhadap Y1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.701	20

Berdasarkan hasil uji reliabel pada kolom *Alpha-Cronbach*. Jika nilai signifikasi >0.05 maka data dapat dikatakan reliabel. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada kolom *Alpha -Cronbach* menunjukkan signifikasi 0.701 yang berarrti >0.05 sehingga dapat dikatan reliabel.

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas X Terhadap Y4

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,827	17

Berdasarkan hasil uji reliabel pada kolom *Alpha-Cronbach*. Jika nilai signifikansi >0.05 maka data dapat dikatakan reliabel. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada kolom *Alpha –Cronbach* menunjukkan signifikansi 0.827 yang berarti >0.05 sehingga dapat dikatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan oleh peneliti untuk menguji apakah dua kelompok sampel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai varian yang sama atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai *pretest* dan *posttest* pada materi yang digunakan pada penelitian ini. Dalam melakukan uji homogenitas ini, peneliti memakai bantuan SPSS 16.0 *for windows* adalah *Test of Homogeneity of Variances* dengan nilai signifikansi 0.05. Sebelum melakukan pengujian homogenitas, peneliti memutuskan hipotesis dalam homogenitas ini sebagai berikut:

1) H_0 : varians setiap kelompok adalah homogen.

2) H_a : varians setiap kelompok tidak homogen.

Nilai hasil *pretest* dan *posttest* baik dikelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Hasil Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen X Terhadap Y1

NO	NAMA	EKSPERIMEN	
		Pre-test	Post-test
1	ID 1	65	72
2	ID 2	85	80
3	ID 3	65	90
4	ID 4	45	52
5	ID 5	45	72
6	ID 6	55	72
7	ID 7	55	68
8	ID 8	65	68
9	ID 9	55	72
10	ID 10	65	68
11	ID 11	45	52
12	ID 12	70	88
13	ID 13	90	92
14	ID 14	70	88
15	ID 15	85	96
16	ID 16	70	72
17	ID 17	50	68
18	ID 18	70	76
19	ID 19	70	92
20	ID 20	80	92
21	ID 21	50	48
22	ID 22	65	62
23	ID 23	65	88
24	ID 24	90	92
25	ID 25	80	80

26	ID 26	70	72
27	ID 27	80	88
28	ID 28	60	62
29	ID 29	70	76
30	ID 30	85	92
31	ID 31	55	62
32	ID 32	55	56
33	ID 33	55	72
34	ID 34	70	88
35	ID 35	90	92
36	ID 36	70	72
37	ID 37	80	88
38	ID 38	60	72
39	ID 39	55	68
40	ID 40	80	88
JUMLAH		2685	3048

Tabel 4.5

Hasil Pretest Dan Posttest Kelas Kontrol X terhadap Y1

NO	NAMA	KONTROL	
		Pre-test	Post-test
1	ID 1	65	72
2	ID 2	90	76
3	ID 3	55	52
4	ID 4	50	56
5	ID 5	80	84
6	ID 6	75	24
7	ID 7	45	20
8	ID 8	65	56
9	ID 9	90	72
10	ID 10	65	52
11	ID 11	55	56
12	ID 12	65	56
13	ID 13	65	84
14	ID 14	80	84
15	ID 15	85	80

16	ID 16	85	80
17	ID 17	50	56
18	ID 18	50	80
19	ID 19	75	84
20	ID 20	90	92
21	ID 21	45	84
22	ID 22	50	56
23	ID 23	85	84
24	ID 24	70	68
25	ID 25	55	68
26	ID 26	70	80
27	ID 27	65	56
28	ID 28	65	64
29	ID 29	65	56
30	ID 30	55	56
31	ID 31	40	52
32	ID 32	70	68
33	ID 33	55	56
34	ID 34	70	88
35	ID 35	85	84
36	ID 36	70	68
37	ID 37	55	68
38	ID 38	80	80
39	ID 39	65	56
40	ID 40	80	88
JUMLAH		2675	2696

Hipotesis mengatakan bahwa data adalah homogen jika H_0 diterima dan data tidak homogen jika H_a diterima. H_0 ditolak ketika nilai signifikansi lebih rendah dari 0.05 ($\alpha = 5\%$) sedangkan H_0 diterima jika nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05 ($\alpha = 5\%$). Ketika H_a ditolak, secara otomatis H_0 diterima, sebaliknya. Adapun hasil dari uji homogenitas

dengan bantuan SPSS 22.0 *for windows* ini disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6

Uji Homogenitas Dari Hasil Pretest Siswa X terhadap Y1

Test of Homogeneity of Variances

HASIL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,547	1	78	,462

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas pada table di atas, maka diketahui nilai signifikasi adalah 0,462 pada *pretest*. Ini berarti bahwa nilai signifikasi lebih tinggi dari tingkat signifikasi 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak ditolak. Artinya varians data bersifat homogen.

Tabel 4.7

Uji Homogenitas Dari Hasil Pretest Siswa X terhadap Y1

Test of Homogeneity of Variances

HASIL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,642	1	78	,108

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas pada table di atas, maka diketahui nilai signifikasi adalah 0,108 pada *pretest*. Ini berarti bahwa nilai signifikasi lebih tinggi dari tingkat signifikasi 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak ditolak. Artinya varians data bersifat homogeny.

Tabel 4.8

Hasil Nilai Instrumen X terhadap Y₂

ID	EKPERIMEN	PREDIKAT	KONTROL	PREDIKAT
1	93	A	75	C
2	83	B	72	C
3	88	B	78	B
4	94	A	70	C
5	88	B	70	C
6	88	B	70	C
7	92	A	70	C
8	89	B	70	C
9	84	B	52	D
10	89	B	64	C
11	89	B	68	C
12	91	A	82	B
13	89	B	64	C
14	83	B	83	B
15	85	B	75	C
16	87	B	77	C
17	73	C	73	C
18	89	B	75	C
19	94	A	55	D
20	83	B	74	C
21	83	B	74	C
22	78	C	71	C
23	78	C	70	C
24	78	C	71	C
25	89	B	64	B
26	91	A	64	B
27	82	B	79	C
28	78	C	60	D
29	77	C	64	C
30	75	C	70	C
31	82	B	73	C
32	83	B	83	B

33	81	A	64	D
34	83	A	64	D
35	78	C	64	D
36	89	B	47	D
37	94	A	51	D
38	75	C	71	C
39	82	B	73	C
40	83	B	71	C
JUMLAH	3390		2765	

Tabel 4.9
Uji Homogenitas Dari Hasil Pretest Siswa X terhadap Y2

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,681	1	78	,199

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas pada tabel di atas, maka diketahui nilai signifikansi adalah 0,199. Ini berarti bahwa nilai signifikansi lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak ditolak. Artinya varians data bersifat homogen.

Tabel 4.10
Hasil Nilai Instrumen X terhadap Y3

NO	NAMA SISWA	NILAI EXPERIMEN	NILAI KONTROL
1	ID1	1	1
2	ID2	1	1
3	ID3	1	1
4	ID4	0,5	1
5	ID5	1	1
6	ID6	1	1
7	ID7	1	1
8	ID8	0,5	0.5
9	ID9	0,5	1
10	ID10	1	1
11	ID11	1	0.5

12	ID12	1	1
13	ID13	0,5	1
14	ID14	1	1
15	ID15	0,5	0.5
16	ID16	0,5	1
17	ID17	1	1
18	ID18	1	0.5
19	ID19	0,5	1
20	ID20	1	1
21	ID21	0,5	1
22	ID22	1	0.5
23	ID23	1	1
24	ID24	1	1
25	ID25	0,5	1
26	ID26	1	1
27	ID27	1	1
28	ID28	1	0.5
29	ID29	1	1
30	ID30	1	0.5
31	ID31	1	1
32	ID32	1	1
33	ID33	1	0.5
34	ID34	1	1
35	ID35	0,5	1
36	ID36	1	0.5
37	ID37	0.5	1
38	ID38	0.5	1
39	ID39	1	1
40	ID40	1	0.5
	JUMLAH	33	30

Tabel 4.11
Uji Homogenitas Dari Hasil Pretest Siswa X terhadap Y2

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,981	1	78	,325

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas pada tabel 4.11 di atas, maka diketahui nilai signifikansi adalah 0,325. Ini berarti bahwa nilai signifikansi lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak ditolak. Artinya varians data bersifat homogen.

Tabel 4.12
Hasil Nilai Intrumen X terhadap Y4

ID	EKPERIMEN	KONTROL
1	67	60
2	63	90
3	64	80
4	53	70
5	63	70
6	63	70
7	70	78
8	66	90
9	42	90
10	62	70
11	62	85
12	76	80
13	49	90
14	75	78
15	65	60

16	73	70
17	66	70
18	65	50
19	39	70
20	64	80
21	64	70
22	61	60
23	71	70
24	64	50
25	59	50
26	58	70
27	69	70
28	50	60
29	58	70
30	60	60
31	66	75
32	76	75
33	63	75
34	65	50
35	62	85
36	56	80
37	54	75
38	63	85
39	70	70
40	66	60
JUMLAH	2502	2861

Tabel 4.13

Uji Homogenitas Dari Hasil Pretest Siswa X terhadap Y₂

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,013	1	78	,909

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas pada tabel di atas, maka diketahui nilai signifikansi adalah 0.909. Ini berarti bahwa nilai signifikansi lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0.05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak ditolak. Artinya varians data bersifat homogen.

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* siswa berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* dengan bantuan SPSS 22.0 *for windows*. Hipotesis pengujian normalitas ini adalah:

- 1) H_a : data dalam distribusi normal
- 2) H_0 : data tidak dalam distribusi normal

Hipotesis di atas menjelaskan bahwa data dalam distribusi normal jika H_a diterima dan data tidak dalam distribusi normal jika H_0 ditolak. H_a ditolak ketika nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) sedangkan H_0 ditolak jika nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05 ($\alpha = 5\%$). Ketika H_0 ditolak secara otomatis, H_a diterima. Hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.14
Uji normalitas hasil pos-test siswa
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Ekperimen	Control
N	40	40

Normal Parameters ^a Mean		82.25	73.50
Std. Deviation		7.393	8.083
Most Extreme Differences	Absolute	.244	.167
	Positive	.181	.167
	Negative	-.244	-.167
Kolmogorov-Smirnov Z		1.540	1.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017	.212
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, output *One Sample Kolmogrov Smirnov Test* menunjukkan bahwa sampel berjumlah 40 siswa. Dan nilai asymp.Sig(2-tailed) menunjukkan nilai 0.017 dan nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.212. jika probabilitas $>0,05$, itu berarti bahwa datanya normal. Ini berarti distribusi data bersifat normal.

Tabel 4.15
Uji normalitas hasil pre-test siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Eksperimen	Control	
N	40	40	
Normal Parameters ^a Mean	70.18	69.40	
Std. Deviation	10.333	8.584	
Most Extreme Differences	Absolute	.196	.171
	Positive	.129	.171
	Negative	-.196	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z	1.237	1.081	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.094	.193	
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, output *One Sample Kolmogrov Smirnov Test* menunjukkan bahwa sampel berjumlah 40 siswa. Dan nilai asymp.Sig(2-tailed) menunjukkan nilai 0.094 dan nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.193. jika probabilitas $>0,05$, itu berarti bahwa datanya normal. Ini berarti distribusi data bersifat normal.

Tabel 4.16
Uji normalitas X terhadap Y2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		EKSPERIMEN	KONTROL
N		40	40
Normal Parameters ^a	Mean	85.20	74.88
	Std. Deviation	5.915	8.013
Most Extreme Differences	Absolute	.096	.181
	Positive	.096	.062
	Negative	-.076	-.181
Kolmogorov-Smirnov Z		.608	1.146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.853	.144
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, output *One Sample Kolmogrov Smirnov Test* menunjukkan bahwa sampel berjumlah 40 siswa. Dan nilai asymp. Sig (2-tailed) menunjukkan nilai 0.853 dan nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.144. jika probabilitas $>0,05$, itu berarti bahwa datanya normal. Ini berarti distribusi data bersifat normal.

Tabel 4.17
Uji normalitas X terhadap Y3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Ekperimen	Control
N		40	40
Normal Parameters ^a	Mean	.8375	.8000
	Std. Deviation	.23717	.24807

Most Extreme Differences	Absolute	.428	.390
	Positive	.248	.287
	Negative	-.428	-.390
Kolmogorov-Smirnov Z		2.709	2.466
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, output *One Sample Kolmogrov Smirnov Test* menunjukkan bahwa sampel berjumlah 40 siswa. Dan nilai asymp.Sig(2-tailed) menunjukkan nilai 0.000 dan nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.000. jika probabilitas $>0,05$, itu berarti bahwa datanya normal. Ini berarti distribusi data bersifat tidak normal.

Tabel 4.18
Uji normalitas X terhadap Y4

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.83524979
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.062
	Negative	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		1.203
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, output *One Sample Kolmogrov Smirnov Test* menunjukkan bahwa sampel berjumlah 80 siswa. Dan nilai asymp. Sig

(2-tailed) menunjukkan nilai 0.111, jika probabilitas $>0,05$, itu berarti bahwa datanya normal. Ini berarti distribusi data bersifat normal.

3. Uji Hipotesis

Uji prasyarat sudah selesai dilaksanakan, maka tindakan selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Dalam penelitian, peneliti menggunakan uji independent test atau uji *t-test* untuk mengetahui pengaruh gaya belajar *Kinestetik* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII di MTsN Blitar.

Hipotesis dalam penelitian ini yang akan diuji yaitu sebagai berikut:

Ha = 1. Ada pengaruh gaya belajar *Kinestetik* terhadap hasil belajar *Kognitif* Fiqih peserta didik kelas VII di MTsN 6 Blitar.

2. Ada pengaruh gaya belajar *Kinestetik* terhadap hasil belajar *Afektif* Fiqih peserta didik kelas VII di MTsN 6 Blitar.

3. Ada pengaruh gaya belajar *Kinestetik* terhadap hasil belajar *Psikomotorik* Fiqih peserta didik kelas VII di MTsN 6 Blitar.

4. Ada pengaruh gaya belajar *Kinestetik* terhadap hasil belajar ujian sekolah Fiqih peserta didik kelas VII di MTsN 6 Blitar.

Ho = 1. Tidak ada pengaruh gaya belajar *Kinestetik* terhadap hasil belajar *Kognitif* Fiqih peserta didik kelas VII di MTsN 6 Blitar.

2. Tidak ada pengaruh gaya belajar *Kinestetik* terhadap hasil belajar *Afektif* Fiqih peserta didik kelas VII di MTsN 6 Blitar.

3. Tidak ada pengaruh gaya belajar *Kinestetik* terhadap hasil belajar *Psikomotoikr* Fiqih peserta didik kelas VII di MTsN 6 Blitar.
4. Tidak ada pengaruh gaya belajar *Kinestetik* terhadap hasil belajar ujian sekolah Fiqih peserta didik kelas VII di MTsN 6 Blitar.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikasi atau sig.(2-tailed).>0.05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- b. Jika nilai signifikasi atau sig.(2-tailed).<0.05, maka Ha diterima dan dan Ho ditolak.

Untuk Uji *t-test* ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.0 for windows dengan hasilnya dapat diketahui berikut ini:

Tabel 4.19
Uji t untuk X terhadap Y1

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil	Eksperimen	40	82.25	7.393	1.169
	kontrol	40	73.50	8.083	1.278

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	1.690	.197	5.052	78	.000	8.750	1.732	5.302	12.198
	Equal variances not assumed			5.052	77.387	.000	8.750	1.732	5.302	12.198

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, menunjukkan ada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen kelas 7.2 MTsN 6 Blitar menunjukkan N ada 40 dengan nilai Mean 82.25, Standar Deviasi sebesar 7.393 dan kesalahan standar sebesar 1.165 sedangkan di kelas kontrol 7.3 MTsN 6 Blitar, menunjukkan N ada 40 dengan nilai Mean 73.50 Standar Deviasi sebesar 8.083 dan Kesalahan Standar Mean sebesar 1.278..

Memperhatikan hasil di atas dapat disimpulkan. Bahwa ada perbedaan signifikansi antara nilai-nilai rata-rata siswa antara mereka yang diajar dengan menggunakan gaya belajar *Kinestetik* dan yang tidak.

Melihat tabel diatas dapat diketahui nilai $t_{hitung} = 5.052$ dan untuk menunjukkan taraf signifikansi perbedaanya harus dibandingkan dengan nilai

t_{tabel} . Pada tabel 4.11 diatas diketahui nilai $t_{hitung} = 5.052$ dan nilai $sig.(2-tailed) = 0.000$

Melihat t_{tabel} , terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasannya (db) pada keseleruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 40 siswa, maka $db = 40 - 2 = 38$. Nilai db pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $t_{tabel} = 1.684$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5.052 > 1.684$ dan $sig.(2-tailed) = 0,000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar *kinestetik* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif peserta didik.

Tabel 4.20

Uji t untuk X terhadap Y2

Group Statistics					
KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL	EKSPERIMEN	40	85.20	5.915	.935
	KONTROL	40	74.88	8.013	1.267

Independent Samples Test	
	Levene's Test for Equality of Variances
	t-test for Equality of Means

	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
HASIL Equal variances assumed	1.926	.169	6.556	78	.000	10.325	1.575	7.190	13.460
Equal variances not assumed			6.556	71.769	.000	10.325	1.575	7.186	13.464

Berdasarkan tabel 4.20 diatas, menunjukkan ada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen kelas 7.2 MTsN 6 Blitar menunjukkan N ada 40 dengan nilai Mean 85.20, Standar Deviasi sebesar 5.915, dan kesalahan standar sebesar 935 sedangkan di kelas control 7.3 MTsN 6 Blitar, menunjukkan N ada 40 dengan nilan Mean 74.88 Standar Deviasi sebesar 8.013 dan Kesalahan Standar Mean 1.267

Memperhatikan hasil di atas dapat disimpulkan. Bahwa ada perbedaan signifikasi antara nilai-nilai rata-rata siswa antara mereka yang diajar dengan menggunakan gaya belajar *Kinestetik* dan yang tidak.

Melihat tabel diatas dapat diketahui nilai $t_{hitung}=6.556$ dan untuk menunjukkan taraf signifikasi perbedaanya harus dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Pada tabel 4.19 diatas diketahui nilai $t_{hitung} = 6.556$ dan nilai $sig.(2-tailed) = 0.000$.

Melihat t_{tabel} , terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasannya (db) pada keseleruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db=N-2$. Karena jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 40 siswa, maka $db=40-2=38$ Nilai db pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $t_{tabel}=1.684$ Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6.556 > 1.684$ dan $sig.(2-tailed)=0,000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar *Kinestetik* berpengaruh terhadap hasil belajar afektif peserta didik.

Tabel 4.21

Uji t untuk X terhadap Y₃

Group Statistics									
KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean				
HASIL	EKSPERIMEN	40	.8375	.23717	.03750				
	KONTROL	40	.8000	.24807	.03922				

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL	Equal variances assumed	1.819	.181	.691	78	.492	.03750	.05427	-.07053	.14553

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
HASIL Equal variances assumed	1.819	.181	.691	78	.492	.03750	.05427	-.07053	.14553
Equal variances not assumed			.691	77.843	.492	.03750	.05427	-.07054	.14554

Berdasarkan tabel 4.21 diatas, menunjukkan ada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen kelas 7.2 MTsN 6 Blitar menunjukkan N ada 40 dengan nilai Mean 8375, Standar Deviasi sebesar 23717 dan kesalahan standar sebesar 03750 sedangkan di kelas control kelas 7.3 MTsN 6 Blitar, menunjukkan N ada 40 dengan nilan Mean 8000 Standar Deviasi sebesar 24807 dan Kesalahan Standar Mean 03922.

Memperhatikan hasil di atas dapat disimpulkan. Bahwa ada perbedaan signifikasi antara nilai-nilai rata-rata siswa antara mereka yang diajar dengan menggunakan gaya belajar *Kinestetik* dan yang tidak.

Melihat tabel diatas dapat diketahui nilai $t_{hitung} = 691$ dan untuk menunjukkan taraf signifikasi perbedaanya harus dibandingkan dengan nilai

								nce	Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	.013	.909	2.013	78	.048	3.550	1.763	.040	7.060
	Equal variances not assumed			2.013	77.843	.048	3.550	1.763	.040	7.060

Berdasarkan tabel 4.22 diatas, menunjukkan ada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen kelas 7.2 MTsN 6 Blitar menunjukkan N ada 40 dengan nilai Mean 62.55, Standar Deviasi sebesar 8.061 dan kesalahan standar sebesar 1.274 sedangkan di kelas kontrol kelas 7.3 MTsN 6 Blitar, menunjukkan N ada 40 dengan nilai Mean 59.00 Standar Deviasi sebesar 7.708 dan Kesalahan Standar Mean 1.218.

Memperhatikan hasil di atas dapat disimpulkan. Bahwa ada perbedaan signifikasi antara nilai-nilai rata-rata siswa antara mereka yang diajar dengan menggunakan gaya belajar *Kinestetik* dan yang tidak.

Melihat tabel diatas dapat diketahui nilai $t_{hitung} = 2.013$ dan untuk menentukan taraf signifikasi perbedaanya harus dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Pada tabel 4.21 diatas diketahui nilai $t_{hitung} = 2.013$ dan nilai sig. (2-tailed) = 048.

Melihat t_{tabel} , terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasannya (db) pada keseleruhan sampel yang diteliti dengan rumus

$db=N-2$. Karena jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 40 siswa, maka $db=40-2=38$ Nilai db pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $t_{tabel}=1.684$ Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.013 > 1.684$ dan $sig. (2-tailed)=0.048 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar *kinestetik* berpengaruh terhadap hasil belajar ujian sekolah peserta didik.